

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di *Warehouse* Korea-Indonesia Altnzyaaa yang berlokasi di Jl. Rungut Mejoyo Selatan V No. AF 3, Surabaya, Jawa Timur. Lokasi tersebut dipilih dengan pertimbangan beberapa aspek agar penelitian dapat berjalan dengan baik, yaitu :

- 1) Peneliti telah melakukan observasi dan tertarik untuk melakukan penelitian di *Warehouse* Korea-Indonesia Altnzyaaa.,
- 2) Peneliti telah mempertimbangkan waktu, biaya, dan tenaga karena lokasi tersebut mudah dijangkau.,
- 3) Objek penelitian memiliki kesesuaian dengan masalah yang telah diidentifikasi melalui hasil pra-survei secara langsung, pengamatan situasi dan kondisi, serta wawancara karyawan yang menyatakan bahwa terdapat permasalahan mengenai penerapan lingkungan kerja virtual. Hal tersebut berdampak pada menurunnya loyalitas karyawan dengan pembuktian tingkat *turn over* yang tinggi.

#### B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Fatihudin (2020) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mencakup pengamatan dan penjabaran berdasarkan persepsi dengan menggunakan data subyektif untuk memperoleh hasil pemahaman dari sebuah fenomena. Pendekatan ini membutuhkan informan

yang kredibel dan sangat paham akan fenomena tersebut agar data yang dibutuhkan dapat terkumpul dengan maksimal. Tujuan dari penggunaan pendekatan kualitatif adalah untuk memahami fenomena sesuai konteks yang diteliti dari sudut pandang subjek, disusun dengan kata dan kalimat, serta menggunakan berbagai pendekatan yang tersedia (Werdingisih & B, 2022).

### C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan dari masing-masing variabel dalam penelitian. Menurut Sugiyono dalam Umami (2020), definisi operasional variabel merupakan suatu nilai dari objek penelitian yang memiliki variasi tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

No.	Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
1	Lingkungan Kerja Virtual  Indikator lingkungan kerja virtual yang dikutip dalam Robinson (2022)	Lingkungan kerja virtual adalah lingkungan kerja yang diciptakan oleh suatu perusahaan/organisasi melalui jaringan komunikasi virtual untuk bertukar pikiran, menyampaikan hasil kinerja, dan mengumpulkan dokumen tanpa adanya batasan fisik.	1) Keberadaan ruangan sosial 2) Tingkat keakraban 3) Jenis-jenis pertemuan kelompok 4) Tempat pertemuan kelompok 5) Waktu pertemuan kelompok 6) Sistem sosial kekerabatan yang dibangun 7) Kehadiran manajemen dalam menciptakan jalinan sosial

			8) Karakter dan kepribadian mayoritas anggota 9) Sarana komunikasi yang digunakan 10) Media komunikasi yang digunakan 11) Keberadaan pihak perekat tali silaturahmi
2	Loyalitas Karyawan  Adapun indikator-indikator lingkungan kerja menurut Sedarmayanti yang dikutip dalam (Kurniawan, 2019)	Loyalitas karyawan merupakan kesediaan dan komitmen karyawan untuk menunjukkan kesetiaan pada perusahaan/organisasi dengan menunjukkan sisi bertugas dengan penuh tanggung jawab, disiplin, patuh, jujur, dan berupaya untuk selalu terlibat dalam menjalankan tugasnya.	1) Kepatuhan terhadap peraturan, 2) Mampu melakukan pekerjaan dengan baik, 3) Tepat waktu, 4) Berani mengambil risiko, 5) Memberikan ide kreatif tanpa paksaan, 6) Melaksanakan kewajiban tanpa paksaan, dan 7) Melaporkan hasil kerja kepada atasan.

Sumber : Diolah oleh peneliti 2024

#### D. Kehadiran Peneliti

Menurut Sugiyono (2018), dalam pendekatan kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen yang bertanggung jawab menentukan arah penelitian, memilih penyedia informasi sumber data, mengumpulkan dan mengevaluasi data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan. Penggunaan alat penelitian oleh seorang peneliti menunjukkan ciri-ciri, seperti kemampuan menanggapi semua rangsangan di lingkungan penelitian, mengumpulkan banyak jenis data pada saat yang bersamaan, dan

mengadaptasinya sebagai alat untuk menuntut segala sesuatu. Setiap situasi membentuk keseluruhan. Suatu situasi interaksi manusia tidak dapat dipahami hanya dengan pengetahuan saja, tetapi juga harus dibekali dengan pengetahuan. Pada akhirnya, hanya manusia yang dapat menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh. Setelah itu, mereka dapat menggunakan informasi tersebut untuk menerima konfirmasi, modifikasi, dan peningkatan.

#### **E. Subjek Penelitian**

Menurut Abdussamad (2021), subjek penelitian merupakan sesuatu yang memengaruhi rancangan penelitian, pengumpulan data, dan keputusan analisis data. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah keseluruhan karyawan *Warehouse* Korea – Indonesia Altnzyaaa yang mengetahui kondisi mengenai penerapan insentif dan lingkungan kerja berbasis virtual terhadap loyalitas karyawan itu sendiri. Tak hanya itu, mantan karyawan dari Altnzyaaa juga turut menjadi subjek penelitian agar mendapatkan informasi yang lebih banyak guna memenuhi kebutuhan data peneliti. Penelitian kualitatif membutuhkan informan yang bisa memberikan informasi yang tepat dan akurat agar data penelitian yang didapat lengkap (Sahir, 2022).

Subjek yang dibutuhkan oleh penelitian ini adalah 3 orang untuk diambil datanya yang terdiri dari *owner*, 1 tenaga kerja ahli bagian rekapitulasi data, dan 1 tenaga kerja ahli bagian pengemasan barang di *Warehouse* Korea-Indonesia Altnzyaaa. Pengambilan data akan melalui

tahap wawancara dan observasi secara mendalam baik secara langsung maupun tidak langsung dengan masing-masing informan.

## F. Jenis Data

Menurut Abdussamad (2021), jenis data yang digunakan dalam tahap penelitian dibagi menjadi dua, yaitu :

### a) Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan melalui tahap wawancara dengan narasumber terpilih. Pencatatan sumber data primer didapatkan melalui hasil gabungan antara wawancara dan observasi dengan cara melihat, mendengarkan, dan bertanya kepada karyawan dan mantan karyawan *Warehouse* Korea-Indonesia Altnzyaaa. Pengumpulan data yang baik adalah penelitian yang tidak menentukan jumlah pasti informan dengan tujuan menggali informasi sedalam-dalamnya terkait topik penelitian yang dibutuhkan (Fatihudin, 2020).

### b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sebagian besar didapatkan melalui dokumen, seperti jurnal atau artikel terkait pengamatan yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini, yang digunakan sebagai data sekunder adalah perolehan data tertulis dan dokumentasi berupa gambar/foto, serta dokumen lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian di *Warehouse* Korea-Indonesia Altnzyaaa.

## G. Pengumpulan dan Analisis Data

Menurut Fatihudin (2020), data merupakan kumpulan fakta yang dijadikan bahan dalam penyusunan informasi penelitian. Keterangan yang dikumpulkan dapat berupa susunan angka atau huruf guna memberikan gambaran, fakta, dan keterangan yang akurat mengenai kondisi tertentu. Oleh sebab itu, dilakukan pengumpulan data yang baik dengan cara sebagai berikut :

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membuat pertanyaan dan melakukan sesi tanya jawab secara langsung maupun tidak langsung. Tahap wawancara dimulai dengan pembukaan, isi, dan penutupan dengan membuat pedoman wawancara agar proses wawancara dapat berjalan secara efisien.

### 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung di lapangan. Hasil dari pengamatan tersebut diolah dengan menganalisis catatan pengalaman di lapangan dan peneliti terjun langsung dalam kegiatan sehari-hari subjek yang sedang diamati. Diharapkan data yang diperoleh lebih akurat, tajam, hingga mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku atau gejala yang muncul.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan dengan cara mencatat atau mendokumentasi. Dokumen dapat berupa data, angka, dan gambar baik sesuai dengan pedoman yang ada.

Tahapan selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti setelah pengumpulan data ialah menentukan teknik analisis data. Menurut Fatihudin (2020), analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang diperoleh. Hal tersebut dilakukan dengan cara memilah data, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data yang diperlukan, dan membuat kesimpulan. Pendekatan kualitatif sering disebut dengan penelitian *neuralistik* karena bersifat apa adanya dan tanpa manipulasi. Sesuai dengan pernyataan Miles dan Huberman dalam Abdussamad (2021) mengenai kegiatan analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga selesai, sehingga tercipta data jenuh yang dilakukan melalui aktivitas, sebagai berikut :

#### 1) *Data reduction* (Reduksi data)

Reduksi data merupakan kegiatan untuk merangkum, memilah data, memusatkan perhatian pada faktor-faktor penting, dan mencari tema maupun pola. Dengan cara ini, data yang direduksi memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Reduksi data dapat dibantu

dengan perangkat elektronik seperti minikomputer yang memberikan kode untuk aspek-aspek tertentu.

## 2) Data display (Penyajian data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, grafik, hubungan antarkategori, diagram, dan lain-lain. Dengan adanya visualisasi data, maka akan lebih mudah untuk memahami fenomena dan merencanakan penelitian berdasarkan apa yang telah dipahami. Penampilan data dapat disajikan berupa teks naratif, grafik, matriks, jaringan, dan diagram.

## 3) *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap akhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif ini merupakan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Hasilnya dapat berupa gambaran atau gambaran suatu benda yang sebelumnya tetap gelap atau keruh, sehingga setelah dicari menjadi jelas, dapat berupa hubungan sebab akibat atau interaksi, hipotesis, atau sebuah teori.

## H. Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan tolak ukur ketepatan data yang telah dikumpulkan. Kegiatan ini dilakukan guna menghindari hasil penelitian yang bersifat subjektif, sehingga menciptakan tingkat kapabilitas yang tinggi terhadap kepercayaan pembaca. Menurut Abdussamad (2021), dalam pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan uji kredibilitas, yaitu:

### 1) Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan, diharapkan peneliti dapat berpusat pada verifikasi data yang didapat. Setelah mendapatkan data yang akurat, perpanjangan masa pengamatan dapat diakhiri.

### 2) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam pengamatan yang cermat dan berkesinambungan, memastikan kepastian dan keberurutan data. Dengan membaca referensi yang relevan, peneliti dapat memperluas wawasan untuk memeriksa kebenaran data.

### 3) Triangulasi

Menurut Haryoko *et al.* (2020), triangulasi merupakan metode pengecekan ulang proses koding dan penyajian data untuk memastikan bahwa tidak ada lagi kesalahan yang telah dilakukan terhadap data. Tujuan triangulasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan dan mengetahui apakah data yang diperoleh bersifat konvergen (sama), tidak konsisten, atau bertentangan. Oleh karena itu, dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, lengkap, dan kuat (Abdussamad, 2021).

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah metode untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa informasi yang diperoleh dari beberapa sumber.

b) Triangulasi teknik

Untuk menguji reliabilitas data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Apabila teknik uji reliabilitas menghasilkan data yang berbeda, peneliti melanjutkan berdiskusi dengan sumber data untuk memastikan data akurat.

c) Triangulasi waktu

Waktu memengaruhi kredibilitas data. Peneliti diharapkan memilih waktu yang tepat untuk melakukan wawancara dengan narasumber. Data yang kredibel didapatkan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik lainnya. Apabila terdapat hasil yang berbeda, maka, harus dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan titik kepastian datanya.